

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Sanjaya (2006) menyebutkan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain). Pelaksanaannya bukan melalui unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Agar standar kompetensi

pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kematangan anak didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Keberhasilan proses kegiatan belajar dan mengajar pendidikan jasmani dapat diukur dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dari hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pelajaran tersebut.

Salah satu upaya guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajarnya secara efektif. Misalnya dengan memperbaiki cara penyampaian materi pembelajaran melalui berbagai metode gaya mengajar yang tepat sesuai dengan kondisi belajar siswa. Gaya mengajar memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan gaya mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan yang di harapkan.

Hasil observasi peneliti dengan guru pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Batangkuis pada tanggal 25september2015mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran bola voli dengan materi *Servis* bawah, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah. Nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah 59,85. Dari 34 orang siswa kelas X, ternyata 24 orang siswa

(70,58%) memiliki nilai dibawah rata-rata siswa dan 10 oarang siswa (29,41%) memiliki nilai diatas rata-rata. Sementara nilai yang berkompetensi untuk siswa adalah minimal 75 (KKM). Hasil observasi peneliti ternyata siswa masih banyak yang kurang aktif mengikuti kegiatan bola voli. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa adalah kurangnya keberanian dalam melakukan materi *Servis* bawah dan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan materi *Servis* bawah terutama pada saat sikap pelaksanaan.

Menurut peneliti, gejala ini tidak dapat dianggap sebagai hal yang biasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dikuatirkan akan semakin menurunkan hasil belajar siswa secara umum. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, tertutama pada materi *Servis* bawah dalam pembelajaran bola voli. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran materi *Servis* bawah pada bola voli melalui variasi pembelajaran.

Untuk itu peneliti tertarik untuk memperbaiki peroses pembelajaran servis bawahmelalui variasi pembelajaran.” Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Servis* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batangkuis Tahun Ajaran 2015/2016”.

Dalam pembelajaran melalui variasi pembelajaran dengan siswa dapat memahami bagaimana cara belajar dan bagaiman cara berpikir sehingga siswa

dapat menyerap dan menguasai materi bola voli dengan suasana pembelajaran yang efektif, lebih menyenangkan serta lebih bermakna.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMA 1 Batangkuis Tahun Ajaran 2015/2016

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Metode yang digunakan guru kurang variatif sehingga siswa merasa mudah bosan dalam proses pembelajaran.
2. Masih banyak siswa yang belum memahami gerakan materi servis bawah dengan benar.
3. Kemampuan teknik dasar servis bawah kurang baik.
4. Rendahnya nilai belajar siswa terutama dalam pembelajaran servis bawah di kelas X SMA Negeri 1 Batangkuis 2015/2016.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dengan melihat banyaknya faktor-faktor yang menjadi akar permasalahan seperti yang disebutkan terdahulu maka peneliti membatasi masalah yang ada dengan mempertimbangkan waktu, biaya, serta kemampuan peneliti mempersiapkan referensi. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti hanya mengkaji

tentang “ Seris Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Yaitu Variasi 1. Servis Dengan Gerakan Tanpa Bola, 2. Servis Dengan Jarak 6 Meter, 3. Servis Dengan Jarak 7 Meter, 4. Servis Dengan Jarak 9 meter.  
Meter.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, perumusan masalah merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mencapai hasil suatu penelitian. Jadi yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Melalui Variasi Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah pada pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batangkuis Tahaun Ajaran 2015/2016.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli

Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batangkuis Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah SMA Negeri 1 Batangkuis Tahun Ajaran 2015/2016 dalam menerapkan pembelajaran di sekolah Melalui Variasi Pembelajaran,
2. Sebagai bahan masukan kepada guru-guru di SMA Negeri 1 Batangkuis untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik nantinya.
3. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
4. Bagi peneliti yaitu sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan guna kemajuan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran pendidikan jasmani pada umumnya.